

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat dewasa ini, telah menjadikan mutu sebagai salah satu dimensi kompetitif yang penting bagi perusahaan manufaktur ataupun jasa. Salah satu usaha perusahaan dalam menjaga kualitas produknya adalah dengan melaksanakan program perbaikan kualitas produk dimana dari program perbaikan kualitas produk ini diharapkan akan terjadi efektifitas kerja dan efisiensi biaya yang lebih baik. Biaya untuk melaksanakan program perbaikan kualitas produk ini disebut biaya kualitas. PT. Semen Gresik (Persero), Tbk telah menerapkan program perbaikan kualitas produk. Program perbaikan kualitas produk yang dilaksanakan menekankan pada pengawasan dan penilaian terhadap kualitas produk dari awal proses produksi sampai akhir proses produksi. Namun perusahaan belum melakukan pengukuran dan pelaporan biaya kualitas yang terpisah dari laporan biaya produksi. Evaluasi terhadap biaya dilakukan dengan membandingkan biaya aktual yang terjadi dengan standar biaya/anggaran yang telah ditetapkan untuk biaya produksi. Disini terlihat perusahaan tidak melakukan evaluasi atas biaya kualitas secara terpisah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena memfokuskan penelitian untuk memaparkan elemen – elemen yang menjadi obyek penelitian sehingga yang sebelumnya belum jelas akan menjadi jelas, dalam hal ini obyek penelitiannya adalah biaya kualitas dan laporan biaya kualitas, dan kemudian dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang timbul dalam subyek penelitian. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode studi kasus karena secara umum studi kasus merupakan strategi yang cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan bagaimana dan mengapa dan bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang terjadi.

Ketika perusahaan mengimplementasikan program perbaikan kualitas produk, timbul kebutuhan bagi pihak manajemen untuk mengawasi dan mengendalikan kemajuan dari program tersebut. Manajemen perlu mengetahui besarnya biaya kualitas pada suatu periode tertentu dan melihat bagaimana biaya – biaya tersebut berubah dari waktu ke waktu. Perusahaan dapat menggunakan laporan biaya kualitas sebagai alat untuk mengevaluasi biaya – biaya kualitas yang terjadi serta menggunakan laporan tersebut untuk mendapatkan gambaran mengenai sejauh mana program perbaikan kualitas produk telah berjalan dan seberapa besar peluang perbaikan yang masih ada di masa yang akan datang. Laporan biaya kualitas dapat membantu manajemen dalam menilai efisiensi biaya kualitas yang telah dikeluarkan dan dapat dijadikan umpan balik dalam memantau dan mengambil keputusan terkait dengan pelaksanaan program perbaikan kualitas produk.

Kata kunci : program perbaikan kualitas produk, biaya kualitas, laporan biaya kualitas, evaluasi biaya kualitas